

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN
KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2019)**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana



DWI OKTAFERIDA

3118 30637

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

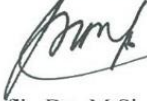
DWI OKTAFERIDA

No Induk Mahasiswa: 311830637

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 3 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



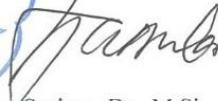
Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



Dheni Indra Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji



Bambang Suropto, Dr., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 3 Maret 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGARUH TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Dwi Oktaferida

3118 30637

Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi YKPN Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan pada *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) dengan kepemilikan asing sebagai variabel moderasi. Penelitian ini mengambil data perusahaan industri dasar dan kimia yang telah melakukan tanggung jawab sosial perusahaan dan mempunyai kepemilikan asing di Bursa Efek Indonesia 2015-2019, sedangkan sampel yang digunakan dipilih secara *purposive judgment sampling* menurut kriteria. Observasi yang dikumpulkan sebanyak 119. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproksikan ROA, ROE, NPM dan kepemilikan asing memoderasi tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE), namun kepemilikan asing tidak memoderasi tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan (NPM).

Kata kunci: tanggung jawab sosial perusahaan, kinerja keuangan, kepemilikan asing, *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Telah diajukan untuk diuji pada tanggal 3 Maret 2021, adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian karya tulis orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan orang lain. Bila dikemudian hari terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka saya bersedia menerima pembatalan gelar dan ijasah yang diberikan oleh Program Pascasarjana STIE YKPN Yogyakarta batal saya terima.

Yogyakarta, 3 Maret 2021

Dwi Oktaferida

3118

30637

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pendahuluan

Kelanjutan bisnis dewasa ini sedang mengalami persaingan ketat dan perkembangan yang pesat. Seiring berkembangnya perusahaan, ketimpangan sosial akan meningkat dan kerusakan lingkungan akan meningkat akibat aktivitas yang dilakukan perusahaan. Selain dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait langsung terhadap perusahaan, masyarakat dan juga lingkungan sekitar perusahaan merasakan dampak dari aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, dampak aktivitas perusahaan tak hanya dirasakan oleh pihak yang terkait langsung dengan perusahaan, tetapi juga pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (seperti pemilik atau investor, pemasok) yang melakukan tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa disebut CSR.

Pada Pasal 3 UU No.1. Terkait dengan Dokumen Perseroan Terbatas (UUPT) Nomor 40 Tahun 2007, direksi perlu memperhatikan pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam menjalankan perseroan terbatas. Penerapan tanggung jawab sosial perusahaan juga merupakan tuntutan global dan bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, selain hal tersebut masyarakat dewasa ini sangat memperhatikan etika dan akuntabilitas bisnis sehingga tanggung jawab sosial diharapkan dapat membuat perusahaan dan lingkungan sekitar dapat tumbuh bersama secara harmoni.

Tanggung jawab sosial perusahaan tidak lagi dianggap beban oleh perusahaan, melainkan sebagai bentuk investasi untuk perusahaan tersebut. Akibat eksploitasi sumber daya alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali oleh perusahaan mengakibatkan kerusakan lingkungan dan mengganggu kehidupan manusia. Oleh karena hal tersebut, tanggung jawab sosial semakin mendapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perhatian dari kalangan dunia usaha, masyarakat juga ikut melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan juga terkait dengan kerusakan lingkungan yang terjadi di dunia khususnya Indonesia, mulai dari polusi udara dan air, penggundulan hutan, hingga perubahan iklim (Utama, 2007).

Kinerja keuangan dipergunakan oleh manajemen sebagai evaluasi bagaimana kinerja perusahaan saat ini dan sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan. Prastowo (2002) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan yang digambarkan oleh laporan laba rugi perusahaan, ukuran kinerja dan dasar ukuran lainnya seringkali menggunakan penghasilan bersih. Pengukuran rasio kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin*, dan lain sebagainya.

Penelitian ini dilaksanakan di bidang industri dasar dan kimia. Perusahaan bidang industri dasar dan kimia dianggap mempunyai hubungan pada keadaan lingkungan dan sosial, maka dari itu hal ini sangat penting dikaji untuk menyelidiki pengungkapan CSR pada perusahaan sektor tersebut.

2. Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi mengemukakan tentang kesesuaian kegiatan operasional perusahaan dengan nilai sosial dan kontrak sosial antara organisasi dan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan berupaya meyakinkan masyarakat bahwa kegiatan operasional perusahaan tersebut masih dalam batas norma yang ada pada

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan (Deegan, *et al.*, 2002). Perusahaan juga mengharapkan masyarakat memberikan nilai positif sehubungan dengan aktivitas dan kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan (Ghozali dan Chariri, 2014).

2.2 Teori Stakeholder

Budimanta, *et al.*, (2008) percaya *stakeholder* adalah pihak internal atau eksternal, hubungan antara mereka akan memengaruhi atau terpengaruh, dan langsung atau tidak langsung akibat berbagai kebijakan, keputusan, maupun operasi perusahaan. Ghozali (2007) menyatakan teori *stakeholder* menekankan perusahaan bukan sebuah entitas yang operasinya digunakan untuk keuntungannya sendiri, tetapi harus bermanfaat pada pemangku kepentingan (konsumen, kreditor, pemasok, pemerintah, pemegang saham, masyarakat, analis, dan pihak lain). Oleh sebab itu, perusahaan sangat dipengaruhi dukungan dari para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi CSR dapat menimbulkan respon positif dari pihak luar perusahaan, sehingga pengembalian atas aset akan meningkat. Oleh karena itu, kepentingan *stakeholder* akan terpenuhi.

2.3 Teori Sinyal

Teori sinyal memberikan gambaran sinyal tindakan manajemen di dalam perusahaan dalam memberi panduan ke investor atas manajemen untuk memahami peluang perusahaan, Brigham dan Houston (2015). Teori ini digunakan investor sebagai pembeda perusahaan bernilai tinggi dan perusahaan bernilai rendah. Sinyal ialah instruksi perusahaan tentang perilaku manajemen, Brigham dan Houston (2014: 186). Fokus teori sinyal ialah menyampaikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tindakan mana yang akan diambil di dalam perusahaan yang tidak dapat diamati secara langsung oleh dunia luar.

2.4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah program yang menghasilkan citra positif untuk perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan diartikan saling berbalasan antara perusahaan ke lingkungan dan masyarakat, karena memanfaatkan sumber daya di sekitarnya serta wujud kepedulian perusahaan kepada kehidupan di sekitarnya. Kotler dan Nancy (2005) mendefinisikan CSR adalah keterikatan dari perusahaan guna memajukan kesejahteraan publik melalui aktivitas usaha yang baik, adanya CSR juga dianggap turut menyumbangkan beberapa sumber daya perusahaan kepada masyarakat.

2.5 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dipergunakan oleh manajemen sebagai evaluasi bagaimana kinerja perusahaan saat ini dan sebagai pertimbangan untuk membuat keputusan. Prastowo (2002) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai elemen yang berhubungan langsung dengan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan yang digambarkan oleh laporan laba rugi perusahaan, ukuran kinerja dan dasar ukuran lainnya seringkali menggunakan penghasilan bersih. Pengukuran rasio kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin*, dan lain sebagainya.

2.6 Kepemilikan Asing

Struktur kepemilikan menjadi salah satu aspek terpenting dalam menentukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kinerja sebuah perusahaan. Kinerja sebuah perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan. Pasal 1 ayat 8 Undang-Undang nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, menyebutkan modal asing merupakan modal yang kepemilikannya dikuasai negara asing, dan/atau badan usaha asing, dan/atau badan hukum asing dan/atau badan hukum Indonesia yang sebagian atau seluruh modalnya dikuasai asing.

2.7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kinerja Keuangan

Adam dan Zutshi (2004) berpendapat pengungkapan CSR dapat meningkatkan kepopuleran sebuah perusahaan menjadi salah satu pemasaran sosial untuk perusahaan. Melalui pemasaran sosial, perusahaan dapat membentuk citra merek dari kemampuan perusahaan untuk berkomitmen tinggi terhadap lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan akan menerima impresi yang positif terhadap jumlah saingan produksi yang masuk pasar, dan membawa keuntungan sangat besar sehingga meningkatkan laba untuk perusahaan. Nistanya dan Sancahya (2010) dalam penelitiannya yang menguji pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian secara simultan CSR memengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

Meningkatnya profitabilitas membuat hasil kinerja finansial perusahaan dinilai lebih baik. Perusahaan besar yang mengungkapkan rencana tanggung jawab sosial perusahaannya kepada publik diyakini telah menunjukkan keunggulan nyata dalam meningkatkan nilai sahamnya sehingga menarik investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, pemilik atau investor akan mendapatkan keuntungan. Kamaludin (2010) pada hasil penelitiannya tingkat CSR akan memengaruhi harga saham dan kinerja keuangan (diukur dengan ROE)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perusahaan *low profile* dan *high profile*.

Supriyanto *et al.*, (2010) mendefinisikan NPM adalah rasio keuntungan dari penjualan setelah menghitung seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan sesudah pajak. Rasio ini berakar dari nilai laba bersih sesudah pajak dan dibagi seluruh penjualan bersih perusahaan. Semakin tinggi rasio NPM dalam suatu perusahaan menandakan kinerja keuangan semakin baik, hal tersebut akan disertai dengan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan yang semakin meningkat. Hasil penelitian Primayudhana (2015) menandakan pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (diukur dengan NPM).

H1: CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (diproksikan dengan ROA)

H2: CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (diproksikan dengan ROE)

H3: CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan (diproksikan dengan NPM)

2.8 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing menjadi monitor efektif untuk manajer dalam pasar yang sedang tumbuh. Perusahaan yang sahamnya mayoritas dimiliki oleh asing seringkali mempunyai standar yang tinggi terhadap perusahaan dan ikut serta melakukan kontrol yang baik terhadap perusahaan, sehingga tata kelola perusahaan akan lebih baik dan mendorong perusahaan untuk melakukan tanggung jawab sosial dan pengungkapannya, selain itu investor asing sangat fokus terhadap *stakeholder*. Apabila *stakeholder* kemudian merasa percaya

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap perusahaan, maka keputusan yang akan diambil oleh *stakeholder* dapat memengaruhi laba yang diperoleh perusahaan.

H4A: Kepemilikan Saham Asing Memoderasi Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan (diproksikan ROA)

H4B: Kepemilikan Saham Asing Memoderasi Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan (diproksikan ROE)

H4C: Kepemilikan Saham Asing Memoderasi Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan (diproksikan NPM)

3. Metode Penelitian

3.1. Sampel Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian menggunakan data sekunder yang terdapat dari *annual report* perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan industri dasar dan kimia di Indonesia lima tahun terakhir, yaitu 2015-2019. Data tersebut diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi dari tiap-tiap perusahaan. Beberapa kriteria pemilihan sampel antara lain:

1. Seluruh perusahaan di bidang industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI selama tahun 2015-2019.
2. Mempublikasikan *annual report* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015-31 Desember 2019.
3. Mempublikasi laporan CSR tiap-tiap perusahaan periode yang berakhir pada 31 Desember 2015-31 Desember 2019.
4. Kepemilikan saham oleh asing lebih dari 5%.
5. Perusahaan yang memiliki data dibutuhkan untuk setiap variabel.

Data pembantu yang diperlukan untuk penelitian ini adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan rinci dan pelaporan tahunan perusahaan bidang industri dasar dan kimia 2015-2019.
2. Situs web resmi perusahaan bidang industri dasar dan kimia, berupa *annual report* rinci dan pelaporan tahunan perusahaan 2015-2019.

Perusahaan di bidang industri dasar dan kimia yang tercatat di BEI dan mengungkapkan CSR tahun 2015-2019 adalah 44 perusahaan. Berdasarkan standar di atas, ukuran sampel akhir untuk data yang diberikan sesuai dengan standar penelitian ini adalah 27 perusahaan. Jumlah observasi tahun 2015-2019 sebanyak 119.

3.2 Jenis dan Definisi Operasional Variabel

Algifari (2010) mendefinisikan variabel sebagai objek dalam bentuk apapun yang ditentukan peneliti untuk diamati, sehingga kesimpulan penelitian akan didapatkan. Tipe variabel yang penulis pilih merupakan variabel dependen, independen, dan moderasi.

3.2.1. Variabel Dependen

Algifari (2010) mendefinisikan variabel dependen sebagai akibat dari adanya variabel independen. Dapat disimpulkan variabel dependen memiliki ketergantungan dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan variabel dependen kinerja keuangan dengan rumus sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

ROA dihitung berdasarkan total laba sesudah pajak yang dihasilkan oleh tiap rupiah dalam total aset perusahaan (Hery, 2015). Jika ROA yang didapatkan semakin tinggi, artinya laba bersih dari dana yang tertanam dalam seluruh aset

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

semakin tinggi pula. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

2. Return On Equity (ROE)

ROE digunakan menaksir besarnya laba pemilik modal (Supriyanto *et al.*, 2010). Pengembalian aset bersih menunjukkan pengaplikasian modal sendiri secara efektif. Apabila tinggi rasio yang diperoleh semakin baik, akibatnya posisi yang ditempati pemilik perusahaan akan semakin kuat dan sebaliknya (Kasmir, 2010: 115). Investor dapat menilai kelayakan saham beredar dari suatu perusahaan dengan memperhatikan ROE untuk menilai kelayakan saham beredar dari suatu perusahaan (Gunawan dan Yuanita, 2017). ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

3. Net Profit Margin (NPM)

NPM diaplikasikan untuk menghitung rasio semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dan laba penjualan setelah pajak penghasilan. *Stakeholder* menilai apabila rasio NPM semakin besar, artinya kinerja perusahaan semakin baik disertai dengan kepercayaan terhadap perusahaan meningkat. NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Net Sales}}$$

3.2.2. Variabel Independen (X)

Pengungkapan informasi CSR diukur dengan menggunakan Indeks Pengungkapan Sosial (variabel dummy). Apabila perusahaan belum memenuhi tanggung jawab

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sosial perusahaan maka harus menunjukkan variabel ini dengan memberikan kode 0 (nol), dan apabila perusahaan telah memenuhi tanggung jawabnya maka harus diberi kode 1 (satu). Indikator pengungkapan item CSR merangkum kategori lingkungan, energi, tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan kategori umum. Tabel pengungkapan item tanggung jawab sosial pada halaman 69 (lampiran 1).

CSR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

3.2.3. Variabel Moderasi

Kepemilikan asing ditimbang dengan persentase saham yang dikuasai investor asing, termasuk kekuasaan oleh individu, bank, yayasan sosial, organisasi, dan pemerintah luar negeri yang dijelaskan di laporan keuangan terkait (Anggono dan Handoko, 2009). Data di kriteria ini adalah perusahaan di bidang industri dasar dan perusahaan kimia yang sahamnya dimiliki asing sebesar 5% atau lebih. Kepemilikan asing dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

3.3 Model Analisis

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi untuk menguji hubungan variabel dependen dan independen. Persamaan regresi adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi Model I (analisis regresi):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan (diproksikan ROA, ROE, dan NPM)

X1 = Indeks tanggung jawab sosial perusahaan (CSRDI)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi

ε = *error term*

Persamaan Regresi Model II (MRA):

$$|e| = \alpha + \beta_1 Y + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA, ROE, dan NPM)

X1 = Indeks tanggung jawab sosial perusahaan (CSRDI)

X2 = Kepemilikan Asing

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi

ε = *error term*

4. Analisis Data dan Hasil Pengujian Hipotesis

4.1. Statistik Deskriptif

Algifari (2010) menyatakan tujuan analisis statistik deskriptif yaitu untuk mengumpulkan, menyusun, mengelompokkan dan penyajian data berbentuk tabel, grafik atau diagram tanpa membuat kesimpulan secara umum. Data yang dianalisis adalah rerata, standar deviasi, nilai teratas dan terbawah, serta jumlah data.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	119	0,21	0,63	0,3715	0,08598
ROA	119	-0,14	0,15	0,0337	0,04744
ROE	119	-0,13	0,29	0,0605	0,07663
NPM	119	-0,24	0,28	0,0460	0,07448
Asing	119	0,05	1,00	0,4825	0,32004

Pada baris variabel CSR menampilkan nilai terendah sebesar 0,21 dan nilai tertinggi sebesar 0,63. Nilai terendah ditempati oleh perusahaan dengan kode EKAD, sedangkan nilai tertinggi ditempati oleh perusahaan berkode WTON. Nilai rerata untuk pengujian variabel CSR sebesar 0,3715 yang artinya rerata tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan yang diteliti sebesar 37% dan standar deviasinya sebesar 0,08598.

Selanjutnya, baris variabel *return on assets* (ROA) menampilkan nilai terendah -0,14 dan nilai tertinggi 0,15. *Mean* yang ditampilkan 0,0337 yang berarti rerata ROA yang diungkapkan perusahaan yang diuji besarnya 3,37% dan standar deviasinya sebesar 0,04744. Pada baris variabel ROE menampilkan nilai terendah -0,13 dan nilai tertinggi 0,29. *Mean* menampilkan angka 0,0605 artinya rerata ROE pada perusahaan yang diuji adalah 6,05%. Standar deviasi dari variabel ROE sebesar 0,07663.

Variabel NPM menampilkan nilai minimum -0,24 dan maksimum 0,28. Rerata yang diperoleh 0,0460 dan standar deviasinya 0,07448. Kemudian untuk variabel pada baris kepemilikan asing menampilkan hasil nilai terendah 0,05 dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

nilai tertinggi 1,00. Rerata kepemilikan saham asing 0,4825 dan standar deviasi 0,32004. Hasil ini memperlihatkan perusahaan yang diuji memenuhi kriteria dengan jumlah kepemilikan saham asing sebesar 5% atau lebih. Dilihat dari nilai minimum sebesar 5%.

4.2. Uji Asumsi Klasik dan Uji Normalitas

Dalam memenuhi uji statistik, maka diperlukan pengujian normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian normalitas digunakan dalam mendeteksi pendistribusian data. Ciri model penelitian yang baik adalah bahwa residual data yang didistribusikan bersifat normal. *Output* pengujian menunjukkan *Kolmogorov-smirnovZ* signifikansi ROA sebesar 0,061, ROE sebesar 0,066 serta NPM sebesar 0,139. Berarti seluruh residual menyebar normal dan diketahui dari nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji multikolinearitas menampilkan nilai VIF pada seluruh variabel dependen tidak ada korelasi satu sama lain, karena seluruh nilai *tolerance* baik sebelum melakukan moderasi atau setelah melakukan moderasi lebih dari 10%, VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian kesimpulan yang didapatkan adalah tidak terdapat multikolinearitas pada data penelitian.

Uji heteroskedastisitas pada seluruh model baik model sebelum moderasi maupun setelah moderasi telah terpenuhi. Hal ini diketahui dari seluruh nilai sig. $> 0,05$. Uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin Waston sebelum moderasi terletak antara 1,741 dan 2,2822. Hasil uji autokorelasi setelah moderasi menunjukkan nilai Durbin Waston setelah moderasi terletak antara 1,7352 dan 2,2648. Dapat dikatakan baik sebelum dan setelah moderasi menunjukkan tidak ada autokorelasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2

Analisis Regresi

Model		Unstandarized Coefficients (B)	T	Sig.
ROA	(Constant)	0,089	3,919	0,000
	CSR	-0,172	-2,665	0,009
ROE	(Constant)	0,004	0,161	0,873
	CSR	0,154	2,126	0,036
NPM	(Constant)	0,130	3,789	0,000
	CSR	-0,274	-2802	0,006

Dengan pengujian ini dapat ditunjukkan terdapat hubungan searah antara CSR dengan kinerja keuangan yang diprosikan ROA, semakin tingginya informasi pengungkapan CSR akan meningkatkan kinerja keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Hal tersebut berarti pengungkapan informasi sosial perusahaan yang dilandasi kinerja sosial yang baik akan memengaruhi peningkatan goodwill konsumen dan karyawan (Solomon dan Hansen, 1985).

Variabel ROE dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh CSR. Diketahui sig. $0,036 < 0,05$ yang berarti H2 diterima. Perusahaan mengungkapkan informasi sosial agar masyarakat dapat mengetahui dan dengan pengungkapan informasi tersebut, masyarakat dapat membandingkan kinerja operasional perusahaan dan harapan masyarakat.

Variabel NPM dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh CSR. Hal tersebut diketahui sig. $0,006 < 0,05$ yang berarti H3 diterima. Dalam kegiatan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

operasinya perusahaan juga bertanggungjawab kepada karyawan misalnya dengan memperhatikan hal-hal tentang ketenagakerjaan seperti memberikan bantuan untuk biaya pendidikan karyawan dan pelatihan karyawan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

Tabel 3

Uji Moderated Regression Analysis

Ket	ROA	ROE	NPM
Constant	0,021	0,041	0,037
Sig.	0,005	0,003	0,204

Pada *output* di atas diperoleh hasil dari uji statistik F berupa F hitung 8,174 dengan signifikansi 0,000. Dikarenakan probabilitas signifikansinya $< 0,05$ dapat disimpulkan model regresi dapat memprediksi kinerja keuangan (diproksikan ROA), sehingga disimpulkan variabel independen berupa CSR dan variabel moderasi berupa kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan (diproksikan ROA).

Selain itu, uji statistik F hitung 7,722 dan tingkat signifikansi 0,000 dapat memprediksi kinerja keuangan (diproksikan ROE). Dapat disimpulkan variabel independen berupa CSR dan variabel moderasi berupa kepemilikan asing memengaruhi kinerja keuangan (diproksikan ROE).

Berdasarkan uji statistik F hitung sebesar 7,037 (taraf signifikansi 0,000) dapat memprediksi kinerja keuangan (diproksikan NPM). Dapat disimpulkan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

variabel independen berupa CSR dan variabel moderator berupa kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (diproksikan NPM).

5. Penutup

Melalui analisis data yang telah dilakukan, dan pembahasan penulis dalam bab-bab sebelumnya, disimpulkan beberapa hal yaitu pengungkapan informasi aktivitas CSR pada perusahaan di bidang industri dasar dan kimia berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan (diproksikan ROA, ROE, NPM). Hal ini disebabkan apabila perusahaan melakukan CSR terhadap publik sekitar perusahaan dan kawasan sekitar perusahaan serta mengungkapkannya ke *annual report* perusahaan mampu menimbulkan respon positif dari pihak luar perusahaan. Selain itu, akibat pengungkapan informasi aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan, *shareholder* akan menangkap sinyal positif atas pengungkapan CSR tersebut, membuat mereka percaya kepada modal yang akan ditanamkan ke perusahaan.

Pengungkapan informasi CSR terhadap kinerja keuangan (diproksikan ROA, ROE) yang dimoderasi dengan kepemilikan asing berpengaruh positif. Namun, Pengungkapan informasi CSR terhadap kinerja keuangan (diproksikan NPM) yang dimoderasi dengan kepemilikan asing berpengaruh negatif.

Keterbatasan dalam penelitian ini hanya satu sektor perusahaan yaitu industri dasar dan kimia, selain itu variabel independen yaitu tanggung jawab sosial, dan begitu pula dengan variabel moderasi yang digunakan hanya satu yaitu kepemilikan asing. Maka, diharapkan penulis selanjutnya dapat memperluas sektor perusahaan yang digunakan sebagai sampel, sehingga dapat mendekati dan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

lebih mampu menggambarkan keadaan aktivitas CSR dan kepemilikan asing di dalam perusahaan Indonesia, dan menggunakan variabel-variabel lain sebagai variabel independen ataupun variabel moderasi yang dapat memengaruhi kinerja keuangan seperti tata kelola perusahaan yang baik, kepemilikan manajemen, dan lain-lain untuk memperluas penelitian.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2010). *Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: BPF.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Anggono, R. I., & Handoko, J. (2009). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
- Ardiyanto, T., & Haryanto, H. (2017). PENGARUH PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Ayu, A. A., Wulandari, & Sudana, I. P. (n.d.). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Manajemen, dan Leverage Pada Intensitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Bremholm, & Adam. (2015). Foreign Ownership and Foreign Directors - The effects on Firm Performance in Japan. *Lund Student Papers*.
- Brigham, & F, E. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1 edisi 11: Essentials of Financial Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Brigham, & Houston. (2015). *Fundamentals of Financial Management (Twelfth Edition)*. South Western: Cengage Learning.
- Budimanta, A., Prasetijo, A., & Rudito, B. (2008). *Corporate Social Responsibility (Cetakan kedua)*. Jakarta: ICSD.
- Carol Adams, A. Z. (2008). Corporate Social Responsibility: Why Business Should Act Responsibly and Be Accountable. *Australian Accounting Review*, 31-39.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chariri, A., & Ghozali, I. (2014). *Teori Akuntansi Internasional Financial Reporting Systems (IFRS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Darminto, D. P., & Julianty, R. (2002). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Deegan, C. (2014). *Financial Accounting Theory*. Australia: McGrawHill.
- Dewi, R. R., & Pitawati, D. (2018). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan High Profile Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*.
- Erlina, S. M. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen (Edisi Kedua)*. Medan: USU Press.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Fidhayatin, S. K. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan Dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI . *Jurnal Akuntansi*.
- Finch, N. (2005). The Motivations for Adopting Sustainability Disclosure Macquarie Graduate School of Management. *Social Science Research Network*.
- Frederick, W. C. (2006). *Corporation, be Good!* California: Dog Ear Publishing.
- Freeman, E. R. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Pitman Publishing.
- Gantino, R. (2016). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2014. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*.
- Ghozali, I. (2016). *Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi Kesembilan)*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, R., Owen, D., & Adams, C. (1996). *Accounting and accountability: changes and challenges in corporate social and environmental reporting*. London: Prentice-Hall.
- Hadi, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Kotler, P., & Lee, N. (2004). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*, . USA: John Wiley&Sons, Inc.

Laporan Keuangan. (n.d.). Retrieved Januari 30, 2021, from Bursa Efek Indonesia: <http://www.idx.co.id>

O'Donovan, G. (2002). Environmental disclosures in the annual report: Extending the applicability and predictive power of legitimacy theory. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*.

Prasetyo, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

www.idx.co.id